



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

REVIEW RENSTRA

BBPOM di Banda Aceh 2020 - 2024



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH
NOMOR HK.02.01.1A.1A5.12.21.433 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-

- 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI BANDA ACEH



ABDUL RAHIM

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDA ACEH
NOMOR HK.02.01.1A.1A5.12.21.433 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

**REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI BANDA ACEH TAHUN 2020-2024**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar POM di Banda Aceh perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh;

2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

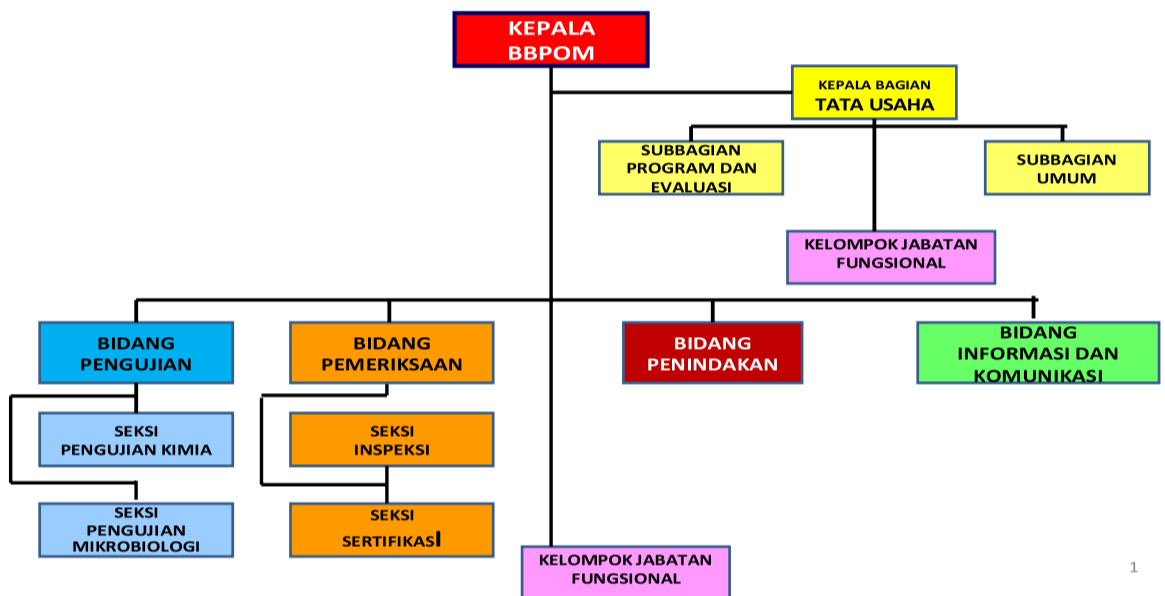
Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDA ACEH

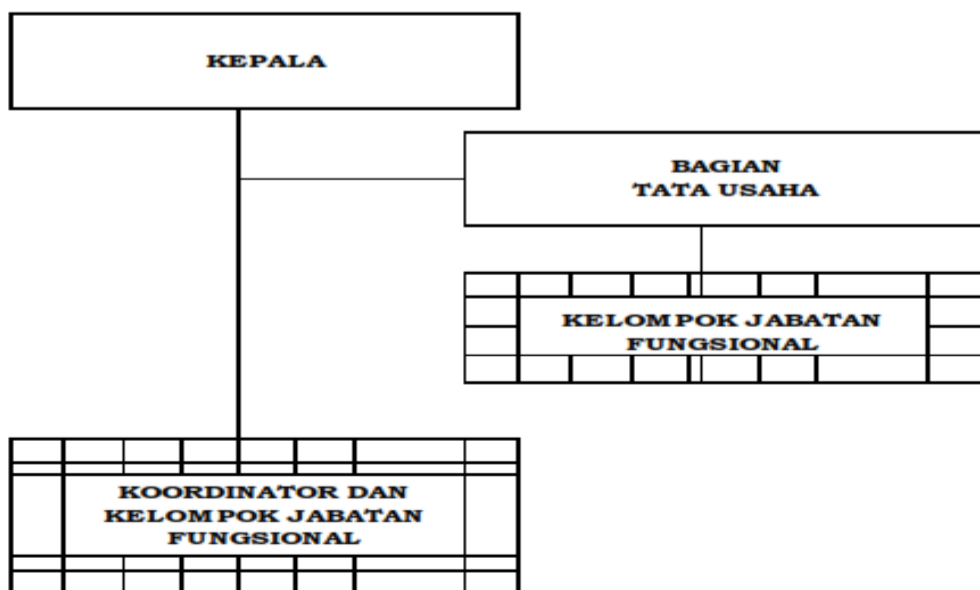
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh
 Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Banda Aceh.



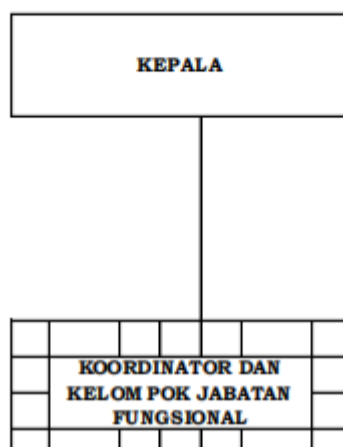
Gambar 1. Struktur Organisasi BPOM (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Banda Aceh (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Gambar 3. Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM Kabupaten Aceh Selatan Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Mengacu pada Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, **tugas dan fungsi UPT** adalah sebagai berikut:

1. Tugas UPT BPOM:

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi UPT BPOM:

Dalam melaksanakan tugas, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

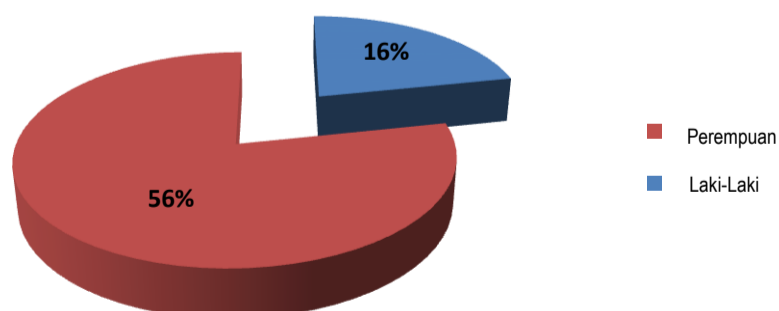
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Banda Aceh telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 166 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Banda Aceh (UPT BPOM) serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai Besar POM di Banda Aceh. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Banda Aceh untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per September 2021 sejumlah 72 orang dengan proporsi 56% perempuan dan 16% laki-laki.

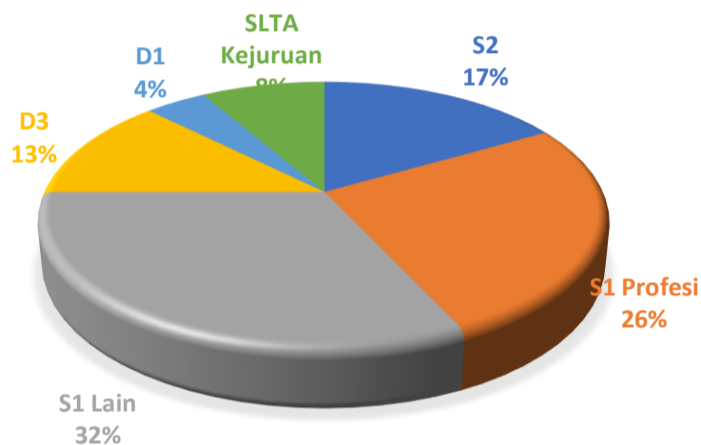
Gambar 4. Profil Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Untuk profil pegawai BBPOM di Banda Aceh berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1. PROFIL PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

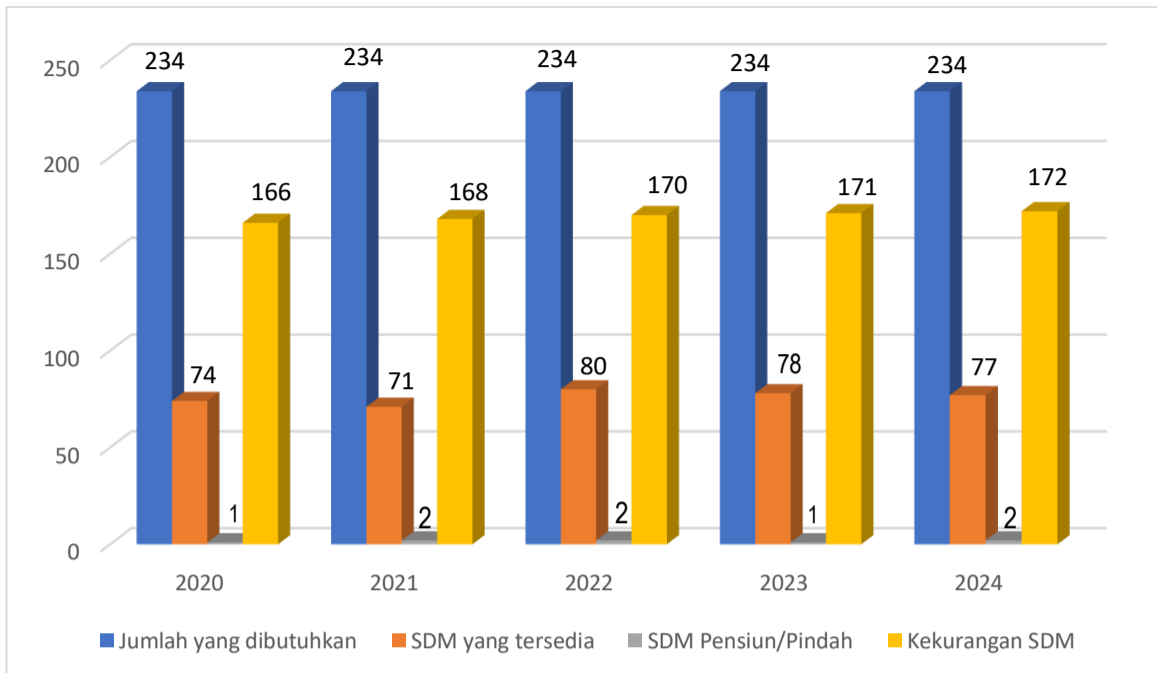
No	Unit Kerja	Pendidikan						Jumlah
		S2	S1 Profesi	S1 Lain	D3	D1	SLTA Kejuruan	
1.	Kepala Balai	1						1
2.	Bagian Tata Usaha	2		8	4		4	18
3.	Bidang Pemeriksaan	2	6	2		2		12
4.	Bidang Pengujian	5	9	8	5	1	1	29
5.	Bidang Penindakan		3	3			1	7
6.	Bidang Informasi dan Komunikasi	2	1	2				5
Jumlah Pegawai		12	19	23	9	3	6	72



Gambar 5. Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Banda Aceh

Jumlah SDM Balai Besar POM di Banda Aceh tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Akan terdapat kekurangan SDM di Balai Besar POM di Banda Aceh mulai tahun 2020 berturut-turut sebesar 166, 168, 170, 171, dan 172 orang sampai tahun 2024, kekurangan SDM tersebut dengan prediksi SDM yang tersedia pada Tahun 2021 adalah 71 orang. Beban kerja diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya mengikuti perkembangan dan tantangan pengawasan obat dan makanan sehingga masih dibutuhkan penambahan SDM.



Gambar 6. Grafik Kebutuhan SDM Balai Besar POM di Banda Aceh 2020-2024 Berdasarkan Analisis Beban Kerja

3. Capaian Kinerja Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020, sebagai berikut:

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BBPOM DI BANDA ACEH TAHUN 2020

IKU	2020		
	Target	Realisasi	Capaian
Sasaran Strategis I: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8%	88,37%	109,37
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00%	74,32%	95,29
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00%	88,24%	103,81
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	42,65%	60,92
Sasaran Strategis II: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75	71,75	95,67
Sasaran Strategis III: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	91,32	106,19
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73	69,45	95,14
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85	69,17	81,38
Sasaran Strategis IV: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,00%	98,93%	116,39
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42,5%	57,06%	134,26

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00%	100,00%	117,65
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00%	50,67%	110,14
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	77,48%	140,87
Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	3,51	3,61	102,85
Sasaran Strategis V: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	83,92	89,37	106,49
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	80,00%	100,00
Jumlah desa pangan aman	6	100,00%	100,00
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	100,00%	100,00
Sasaran Strategis VI: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,00%	100,00%	117,65
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83,00%	100,00%	120,48
Sasaran Strategis VII: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82,00%	69,53%	84,79
Sasaran Strategis VIII: Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal			
Indeks RB UPT	90	76,92	85,47
Nilai AKIP UPT	81	75,91	93,72
Sasaran Strategis IX: Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal			
Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	80,94	107,92
Sasaran Strategis X: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00%	73,46%	91,83
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	1,51	1,7	112,58
Sasaran Strategis XI: Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel			
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93	89,47	96,20
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,00%	100,0%	105,26

Capaian Kinerja Tahun 2020

- a. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh** sebesar 92,40% dengan kriteria **CUKUP**. Hal ini menunjukkan masih diperlukannya peningkatan terhadap pengawasan peredaran sampel Obat dan Makanan sehingga Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat dapat memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, serta peningkatan pengetahuan/kepatuhan pelaku usaha dengan memproduksi dan mendistribusikan produk yang memenuhi ketentuan.
- b. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 95,67% dengan kriteria **CUKUP**. Hal ini menunjukkan masih diperlukannya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui intensifikasi penyampaian KIE dan penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan Aman, serta bimbingan/pendampingan terhadap UMKM

sebagai produsen Obat dan Makanan agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku dalam memproduksi dan mendistribusikan produknya sehingga produk yang beredar telah memenuhi ketentuan.

- c. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 94,23% dengan kriteria **CUKUP**. Hal ini menunjukkan masih diperlukannya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan Aman yang beredar di masyarakat serta peningkatan penyampaian informasi terhadap produk Obat dan Makanan yang masuk dalam kategori Public Warning melalui media elektronik maupun media sosial, untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian serta pengawasan bersama.
- d. Capaian Sasaran Kegiatan Keempat **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 120,36% dengan kriteria **MEMUASKAN**, menunjukkan kesigapan Balai Besar POM di Banda Aceh dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Badan POM, peningkatan keterlibatan lintas sektor untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, dan efektivitas pelaksanaan serta monitoring sertifikasi agar terlaksana tepat waktu.
- e. Capaian Sasaran Kegiatan Kelima **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 101,62% dengan kriteria **MEMUASKAN**. Adanya peningkatan capaian pada triwulan IV dikarenakan KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, serta gencarnya permintaan KIE dari pihak eksternal yang dilakukan secara daring dengan dilengkapi fasilitas pendukung yang memudahkan akses serta dapat diikuti oleh publik. Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam Sasaran Kegiatan ini.
- f. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 119,06% dengan kriteria **MEMUASKAN**, menunjukkan adanya peningkatan kompetensi staf dan sarana prasarana yang cukup memadai dalam pelaksanaan pengujian parameter kritis yang tercantum dalam pedoman sampling tahun 2020.

- g. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh** sebesar 84,79% dengan kriteria **CUKUP**, kompetensi PPNS di Balai Besar POM di Banda Aceh sudah cukup baik dan koordinasi yang solid dengan CJS (Criminal Justice System) sehingga perkara yang ditangani di tahun 2020 dan carry over tahun sebelumnya sampai pada tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti), namun target kasus di 2 (Loka POM) tidak tercapai, sampai dengan akhir tahun tidak ada kasus di 2 (dua) Loka tersebut yang dapat dijadikan perkara, sehingga mengakibatkan nilai pencapaian sasaran kegiatan ini menjadi rendah.
- h. Capaian Sasaran Kegiatan Kedelapan **Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh** yang optimal sebesar 89,59% dengan kriteria **CUKUP**. Capaian kinerja masih dalam kriteria CUKUP, dibutuhkan komitmen bersama yang kuat dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan dan konsistensi serta adanya perbaikan berkesinambungan terhadap penerapan Reformasi Birokrasi, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dan anggaran juga merupakan faktor pendukung dalam pencapaian sasaran kegiatan ini yang tertuang dalam laporan kinerja triwulan dan tahunan.
- i. Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan **Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal** sebesar 107,92% dengan kriteria **MEMUASKAN**, Capaian kinerja pada sasaran kegiatan ini masuk dalam kriteria MEMUASKAN, hal ini didukung oleh adanya kesesuaian antara penempatan pegawai dengan latar pendidikan/keahliannya, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik dan profesional. Walaupun untuk pemenuhan pegawai sesuai ABK (Analisis Beban Kerja) belum terpenuhi, namun terus dilakukan peningkatan kemampuan dan kompetensi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai target yang ditetapkan.
- j. Capaian Sasaran Kegiatan Kesepuluh **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan** sebesar 102,20% dengan kriteria **MEMUASKAN**, adanya peningkatan pengelolaan data dan informasi dengan peningkatan penggunaan akses melalui email corporate dan sharing folder yang dipantau pada BCC (BPOM Command Centre). Persentase pemenuhan laboratorium

pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP berdasarkan hasil penilaian dilakukan memperoleh nilai 73,46%.

- k. Capaian Sasaran Kegiatan Kesebelas **Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara Akuntabel** sebesar 100,04% dengan kriteria **MEMUASKAN**. Persentase capaian sasaran kegiatan sebesar 100,04% merupakan capaian sampai dengan akhir tahun, target telah tercapai namun akan terus dilakukan perbaikan dan konsistensi penerapan dengan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh 2020-2024, Balai Besar POM di Banda Aceh telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai Besar POM di Banda Aceh dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Pandemi Covid-19

Potensi:

Peran Balai Besar POM di Banda Aceh sangat dibutuhkan dalam rangka pengawalan vaksin Covid-19 yang digunakan oleh masyarakat.

Permasalahan:

Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran Balai Besar POM di Banda Aceh dalam intensifikasi pengawasan baik pre/postmarket obat-obatan tersebut.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Banda Aceh yaitu mengikuti Visi, Misi dan Tujuan BPOM karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM yang

juga menjadi Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Banda Aceh sebagai berikut:

TABEL 3. VISI, MISI DAN TUJUAN BBPOM DI BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

Visi BBPOM di Banda Aceh 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BBPOM di Banda Aceh 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang Obat dan Makanan.
Tujuan BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industry Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Mekuatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan public yang prima.

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Banda Aceh 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BBPOM di Banda Aceh, sebagai berikut:

TABEL 4. MATRIKS PEMETAAN MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Sosialisasi dan asistensi kepada pelaku usaha dalam rangka registrasi. 2. Pemanfaatan medsos dalam penyebaran informasi. 3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh. 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh. 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2021) /Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2022-2024)		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan kompetensi petugas pengelola medsos. 2. Perkuatan kapasitas laboratorium sesuai perkembangan produk yang diawasi. 3. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya	1. Pengawasan terpadu dengan lintas sektor

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
berdaya saing untuk kemandirian bangsa.		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Intensifikasi pengawasan peredaran obat dan makanan online. 2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh. 3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana		

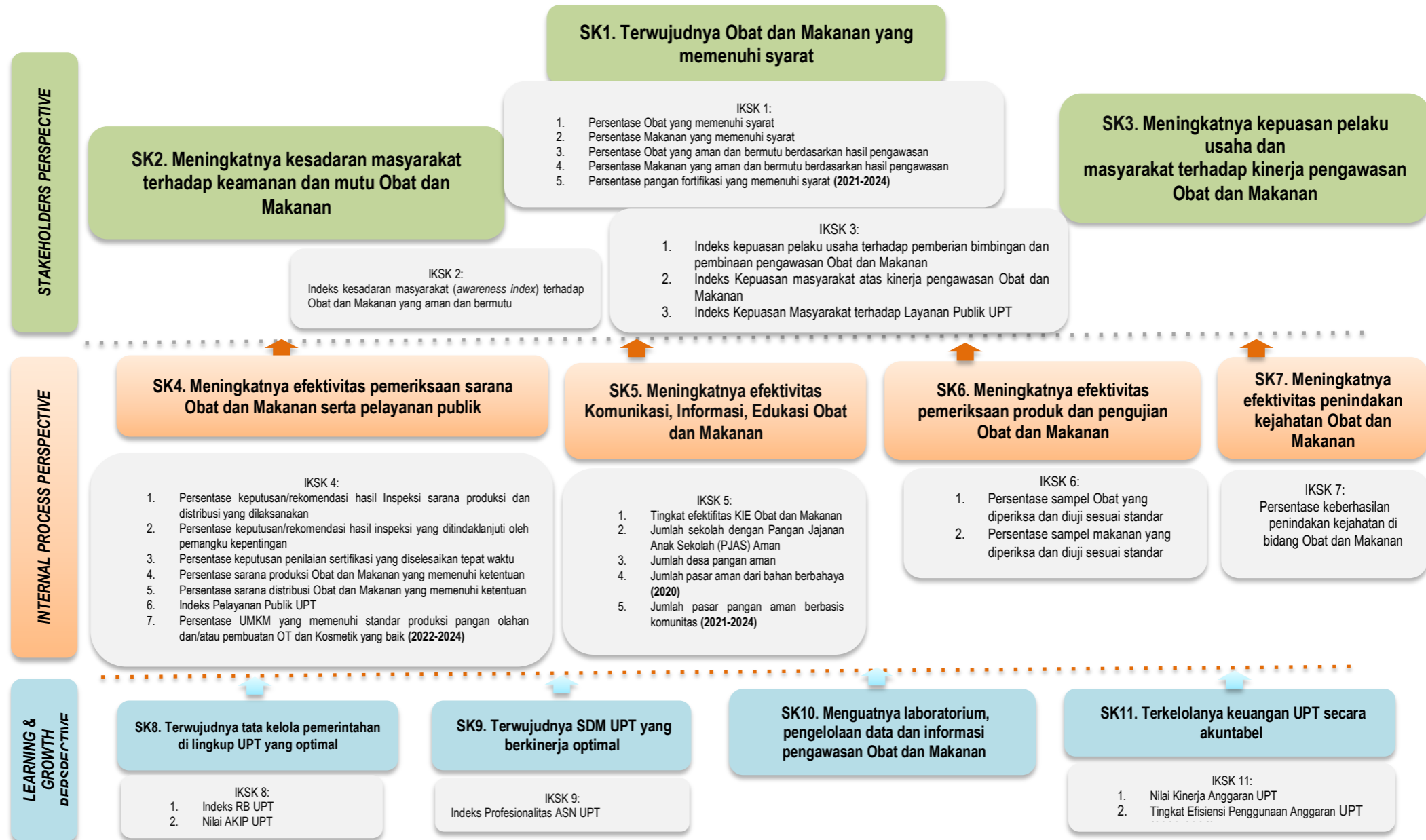
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Obat dan Makanan serta pelayanan publik	produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		4. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelayanan publik berbasis IT. 2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh. 3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh. 4. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal. 5. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara akuntabel.
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik UPT 		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT 		
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> A. Nilai Kinerja Anggaran UPT B. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *) 		

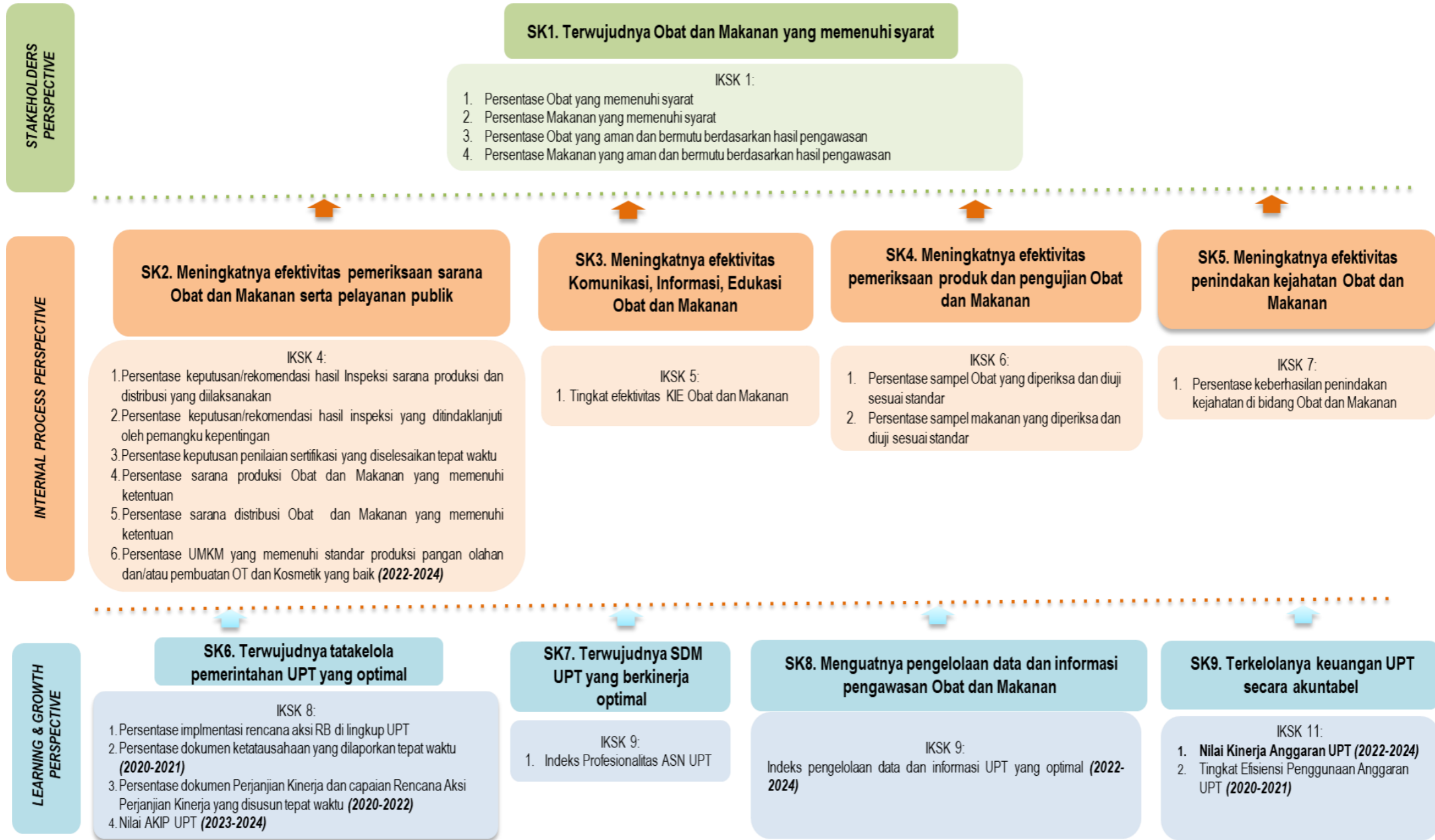
3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Besar POM di Banda Aceh

Terdapat perubahan pada peta strategis Balai Besar POM di Banda Aceh yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2020-2024, perubahan berupa penambahan indikator yaitu persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (2021-2024) dan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (2022-2024). Perubahan nomenklatur indikator "Pasar aman dari Bahan Berbahaya" menjadi "Pasar Pangan Aman berbasis komunitas" merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensi. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Banda Aceh tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi sebagai berikut:

REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH (2020-2024)



PETA STRATEGI LOKA POM DI KABUPATEN ACEH TENGAH DAN ACEH SELATAN (2020-2024)



Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dalam dokumen reviu Renstra BBPOM Banda Aceh berlaku sebagai acuan kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2022-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh).

C. **Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**

1. Arah Kebijakan Balai Besar POM di Banda Aceh

Dalam hal arah kebijakan BBPOM di Banda Aceh mengikuti arah kebijakan BPOM, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (ultimum remedium) dan tepat menysasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan **upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Banda Aceh sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

TABEL 5. PERUBAHAN ARAH KEBIJAKAN BBPOM DI BANDA ACEH

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi Balai Besar POM di Banda Aceh

Pada Strategi Balai Besar POM di Banda Aceh tidak mengalami perubahan dan masih sama seperti pada rencana strategi 2020-2024. Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, Balai Besar POM di Banda Aceh melakukan analisa program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan publik berbasis IT
2. Intensifikasi pengawasan peredaran obat dan makanan online.
3. Sosialisasi dan asistensi kepada pelaku usaha dalam rangka registrasi
4. Perkuatan kapasitas laboratorium sesuai perkembangan produk yang diawasi
5. Pengawasan terpadu dengan lintas sektor
6. Pemanfaatan medsos dalam penyebaran informasi
7. Peningkatan kompetensi petugas pengelola medsos

Strategi-strategi tersebut akan dipetakan dalam sebuah proses perencanaan strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun. Pertimbangan yang mendasari adanya pentahapan pelaksanaan selama 5 tahun yaitu sesuai dengan RPJMN. Sasaran strategis akan tertuang dalam setiap program kerja dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Program kerja yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Banda Aceh adalah program kerja utama Badan POM RI yaitu Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Aceh seperti pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai Besar POM di Banda Aceh, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai Besar POM di Banda Aceh dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

4. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja Balai Besar POM di Banda Aceh yang digambarkan dalam peta strategi BBPOM di Banda Aceh, mengalami perubahan yaitu berupa penambahan indikator yang semula terdapat 11 sasaran kegiatan dengan 28 indikator menjadi 11 sasaran kegiatan dengan 30 indikator. Indikator yang bertambah adalah terkait pangan fortifikasi dan UMKM. Selain itu terdapat juga indikator yang mengalami perubahan nomenklatur di 2021 yaitu "Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya" menjadi "Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas", serta adanya indikator yang tidak digunakan lagi mulai tahun 2022 yaitu indikator "Tingkat efisiensi penggunaan anggaran" karena secara umum sudah tercakup dalam indikator "Nilai Kinerja Anggaran". Adapun perubahan sasaran, indikator dan target kinerja BBPOM di Banda Aceh Tahun 2021-2024 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

TABEL 6. PERUBAHAN TARGET INDIKATOR KINERJA BBPOM DI BANDA ACEH

Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi (2020)	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,37%	80.8	83.6	86.6	90	83.6	88	89	90	91
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	74.32%	78.0	80	82	84	86	74.5	77.5	80.5	83.5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.24%	85	86	87	88	90	88	89	90	91
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	42.65%	70	72	74	76	78	50	51	52	53
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	88.0	89	90	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Banda Aceh	71.75	72	75	78	81	84	75.0	78	81	84
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91.32	86	87	88	89	90	91.1	92.3	93.4	94.6
	Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69.45	73	75	78	81	84	70.84	72.23	73.62	75.01
	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	69.17	85	87	88.5	90	92	95	96	97	98

Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi (2020)	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing - masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.93%	85	86	87	88	89	99	99.3	100	100
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57.06%	42.5	47.1	56.4	65.7	75	57	59	62	65
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	85	88	91	94	97	100	100	100	100
	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	50.67%	46	48	50	52	54	55	60	65	70
	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	77.48%	55	60	66	70	75	77	80	82	85
	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	3.61	35.1	3.76	4.01	4.26	4.51	3.75	4.01	4.25	4.51
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pengawasan	89.37	70	73	77	80	83	90	91.0	92.0	93

Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi (2020)	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	80.00%	20	40	60	80	102	40	56	72	88
	Jumlah desa pangan aman	100.00%	6	13	19	25	32	13	19	25	32
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	100.00%	4	9	14	19	24	9	14	19	24
Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di masing - masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	85	86	87	88	89	100	100	100	100
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	83	85	87	88	89	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing - masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	69.53%	82	84	86	88	90	75.0	77	80	82
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Banda Aceh	76.92	90	91	93	94	95	79.2	80.2	81.2	82.2
	Nilai AKIP Balai Besar POM di Banda Aceh	75.91	81	85	90	91	92	76.9	77.9	78.9	79.9

Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi (2020)	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN Balai Besar POM di Banda Aceh	80.94	75	77	80	82	85	81.0	82	83	84
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	73.46	80	81	82	83	84	74.0	79	84	89
	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	1.7	1.51	2	2.26	2.5	3	2.0	2.25	2.5	3
Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh	89.47	93	94	95	96	97	90.3	90.9	92.1	93.3
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	Efisien 100.0%	Efisien 95%	Efisien 96%	Efisien 96.5%	Efisien 97%	Efisien 97.5%	Efisien 93 %	-	-	-

2. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai 11 Sasaran Kegiatan maka dilaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, antara lain:

3. Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
4. Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan.
5. Penyidikan dan Penindakan Obat dan Makanan.
6. Sertifikasi sarana dan produk Obat dan Makanan.
7. Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan.
8. Koordinasi dengan lintas sektor terkait.
9. Layanan informasi Obat dan Makanan.
10. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi.

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". Adapun Matriks semula menjadi terkait Program dan Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7. MATRIKS PROGRAM DAN KEGIATAN
BBPOM DI BANDA ACEH**

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2.	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	Tetap
3.		Program dan Dukungan Manajemen
4.		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Banda Aceh secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BBPOM di Banda Aceh dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BBPOM di Banda Aceh 2020-2024.

TABEL 8. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BBPOM DI BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengawasan Obat dan Makanan/Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh						
Program Dukungan Manajemen/Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM						
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	1.471.270.000	1.618.397.000	1.780.236.700	1.958.260.370	2.154.086.407
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	18.500.000	20.350.000	22.385.000	24.623.500	27.085.850
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	326.745.600	359.420.160	395.362.176	434.898.395	478.388.235
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	2.947.106.000	3.241.816.000	3.565.998.260	3.922.598.086	4.314.857.895
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	933.640.000	980.322.000	1.029.338.100	1.080.805.005	1.134.845.255
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	879.900.000	976.890.000	1.064.679.000	1.171.146.900	1.288.261.590
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	933.640.000	980.322.000	1.029.338.100	1.080.805.005	1.134.845.255
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	879.900.000	976.890.000	1.064.679.000	1.171.146.900	1.288.261.590

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	723.940.000	796.334.000	875.967.400	963.564.140	1.059.920.554
	Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	593.940.000	653.334.000	718.667.400	790.534.140	869.587.554
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	9.170.000.000	10.087.000.000	11.095.700.000	12.205.270.000	13.425.797.000
	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Banda Aceh secara Akuntabel	19.066.835.400	20.973.518.940	23.070.870.834	25.377.957.920	27.915.753.710
TOTAL		39.156.077.000	43.071.684.700	47.378.853.170	52.116.738.487	57.328.412.335

TABEL 9. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM ACEH TENGAH TAHUN 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengawasan Obat dan Makanan/Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh						
Program Dukungan Manajemen/Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM						
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	79.890.000	87.861.000			
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	36.500.000	40.150.000			
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	16.760.000	18.436.000			
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	18.250.000	20.075.000			
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	8.380.000	9.200.000			
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	270.348.000	297.313.000			
	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	57.012.000	62.700.000			
	2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28.506.000	31.300.000			
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	25.300.000	27.830.000			
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	17.000.000	18.700.000			
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	142.530.000	156.783.000			
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	121.500.000	133.650.000			
	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan					
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	26.630.000	29.293.000			
	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18.250.000	20.075.000			
	2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	8.380.000	9.218.000			

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	91.650.000	100.815.000			
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	131.875.000	147.500.000			
1	Indeks RB Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	125.000.000	137.500.000			
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	4.000.000	5.000.000			
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2.875.000	5.000.000			
	Terwujudnya SDMLoka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	294.680.000	324.100.000			
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah					
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	434.125.000	477.530.000			
	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah					
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	434.125.000	477.530.000			
TOTAL		1.450.698.000	1.598.062.000			

**Catatan/Keterangan: Mulai Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022-2024 akan mengacu Renstra Loka POM di Aceh Tengah tersebut tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Banda Aceh.*

TABEL 10. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM ACEH SELATAN TAHUN 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		30.842.500	86.708.750			
1	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	13.385.000	36.755.000			
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	1.483.750	4.477.500			
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	10.038.750	27.566.250			
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	5.935.000	17.910.000			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		122.951.000	345.166.000			
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	28.954.800	91.497.300			
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	28.954.800	91.497.300			
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	25.300.000	35.300.000			
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	3.405.000	14.625.000			
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36.336.400	112.246.400			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		94.825.000	306.115.040			
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.825.000	306.115.040			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		7.797.500	22.621.250			
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.346.250	9.188.750			
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.451.250	13.432.500			
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		35.950.000	179.840.000			

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Alokasi				
		(Dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	35.950.000	179.840.000			
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	351.670.000	285.705.000			
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	18.160.000	95.235.000			
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	166.755.000	95.235.000			
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	166.755.000	95.235.000			
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal	18.160.000	95.235.000			
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	18.160.000	95.235.000			
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel	246.440.000	420.550.000			
1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	246.440.000	420.550.000			
TOTAL		908.636.000	1.741.941.040			

**Catatan/Keterangan: Mulai Tahun 2022 Loka POM di Aceh Selatan menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Aceh Selatan Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Aceh Selatan Tahun 2022-2024 akan mengacu Renstra Loka POM di Aceh Selatan tersebut tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Banda Aceh.*

D. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai Besar POM di Banda Aceh serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja dimana terdapat Loka POM Aceh Tengah dan Loka POM Aceh Selatan yang menjadi Satker Mandiri Tahun 2022. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BPOM Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:

**Tabel 11. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA
BBPOM DI BANDA ACEH**

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Balai Besar POM di Banda Aceh							Balai Besar POM di Banda Aceh										
	SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh						SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh								
	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.6	90	83.6		1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,37%	88	89	90	91		
	1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.0	80	82	84	86		1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	74.32%	74.5	77.5	80.5	83.5		
	1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	86	87	88	90		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.24%	88	89	90	91		
	1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	42.65%	50	51	52	53		
									1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	88.0	89	90	90		
	SS.2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh							SS.2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh							

SEMULA							MENJADI								Pro PN	Keterangan	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023			2024
Balai Besar POM di Banda Aceh							Balai Besar POM di Banda Aceh										
	2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	78	81	84		2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71.75	75.0	78	81	84		
	SS.3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							SS.3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							
	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90		3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91.32	91.1	92.3	93.4	94.6		
	3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73	75	78	81	84		3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69.45	70.84	72.23	73.62	75.01		
	3.3	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	85	87	88.5	90	92		3.3	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	69.17	95	96	97	98		
	SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							
	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86	87	88	89		4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.93%	99	99.3	100	100		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target				Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023					2024	2021	2022			2023	2024
Balai Besar POM di Banda Aceh							Balai Besar POM di Banda Aceh										
	4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42.5	47.1	56.4	65.7	75		4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57.06%	57	59	62	65		
	4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100	100	100	100		
	4.4	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	46	48	50	52	54		4.4	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	50.67%	55	60	65	70		
	4.5	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	66	70	75		4.5	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	77.48%	77	80	82	85		
	4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	35.1	3.76	4.01	4.26	4.51		4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	3.61	3.75	4.01	4.25	4.51		
									4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Balai Besar POM di Banda Aceh							Balai Besar POM di Banda Aceh										
	SS.5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan						SS.5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan								
	5.1	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pengawasan	70	73	77	80	83	5.1	Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pengawasan	89.37	90	91.0	92.0	93			
	5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	60	80	102	5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	80.00%	40	56	72	88			
	5.3	Jumlah desa pangan aman	6	13	19	25	32	5.3	Jumlah desa pangan aman	100.00%	13	19	25	32			
	5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	9	14	19	24	5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100.00%	9	14	19	24			
	SS.6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di masing - masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh						SS.6	Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di masing - masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh								
	6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	86	87	88	89	6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100	100	100	100			

SEMULA								MENJADI							Pro PN	Keterangan	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023			2024
Balai Besar POM di Banda Aceh								Balai Besar POM di Banda Aceh									
	6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	88	89		6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100	100	100	100		
	SS.7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							SS.7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh							
	7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	82	84	86	88	90		7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	69.53%	75.0	77	80	82		
	SS.8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal							SS.8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal							
	8.1	Indeks RB Balai Besar POM di Banda Aceh	90	91	93	94	95		8.1	Indeks RB Balai Besar POM di Banda Aceh	76.92	79.2	80.2	81.2	82.2		
	8.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Banda Aceh	81	85	90	91	92		8.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Banda Aceh	75.91	76.9	77.9	78.9	79.9		
	SS.9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal							SS.9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal							

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
Balai Besar POM di Banda Aceh								Balai Besar POM di Banda Aceh									
	9.1	Indeks Profesional ASN Balai Besar POM di Banda Aceh	75	77	80	82	85		9.1	Indeks Profesional ASN Balai Besar POM di Banda Aceh	80.94	81.0	82	83	84		
	SS.10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							SS.10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							
	10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	80	81	82	83	84		10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	73.46	74.0	79	84	89		
	10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3		10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	1.7	2.0	2.25	2.5	3		
	SS.11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara akuntabel							SS.11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara akuntabel							
	11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh	93	94	95	96	97		11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh	89.47	90.3	90.9	92.1	93.3		
	11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	Efisien 95%	Efisien 96%	Efisien 96.5%	Efisien 97%	Efisien 97.5%		11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	Efisien 100.0%	Efisien 93 %	-	-	-		

TABEL 12. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

LOKA POM ACEH TENGAH*

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
Loka POM Aceh Tengah								Loka POM Aceh Tengah									
	SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Aceh Tengah						SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Aceh Tengah								
	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	86.60	83.60	90	92.30		1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.78	90	-	-	-		
	1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.0	80	82	84	86		1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.77	89.5	-	-	-		
	1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	86	87		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.23	91.5	-	-	-		
	1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70.59	71	-	-	-		
	SS.2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah						SS.2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah								

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Tengah							Loka POM Aceh Tengah										
	2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86	87	88	89		2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.33	99	-	-	-		
	2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42.50	47.10	56.40	65.70	75		2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50.00	57	-	-	-		
	2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100	-	-	-		
	2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	48	50	52	54		2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00	55	-	-	-		
	2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	66	70	75		2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.36	63	-	-	-		
									2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-		
	SS.3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja							SS.3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja							

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Tengah							Loka POM Aceh Tengah										
	3.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		3.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.47	87	-	-	-		
	SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah							SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah							
	4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	86	87	88	89		4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.18	50	-	-	-		
	4.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	88	89		4.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50	-	-	-		
	SS.5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja							SS.5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja							
	5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82	84	86	88	90		5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	21.25	75	-	-	-		
	SS.6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal							SS.6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal							

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024	
Loka POM Aceh Tengah							Loka POM Aceh Tengah											
	6.1	Indeks RB Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	90	91	93	94	95		6.1	Indeks RB Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100.00	100	-	-	-			
	6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	-	100%	-	-	-			
	6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	100%	-	-	-			
									6.4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	-	78.9	-	-	-			
	SS.7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal							SS.7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal								
	7.1	Indeks Profesionalitas ASN wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	75	77	80	82	85		7.1	Indeks Profesionalitas ASN wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	79.83	80	-	-	-			
									SS.8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								
									8.1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	-	-	-	-	-			

SEMULA							MENJADI					Pro PN	Keterangan				
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020			Target			
			2020	2021	2022	2023	2024							2021	2022	2023	2024
Loka POM Aceh Tengah							Loka POM Aceh Tengah										
	SS.8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel						SS.9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel								
	8.1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	-	94	95	96	97	9.1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	-	-	-	-	-			
	8.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Efisien (95%)	Efisien (96%)	Efisien 96.5%	Efisien (97%)	Efisien 97.5%	9.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100.00	Efisien (93%)	-	-	-			

**Catatan/Keterangan: Mulai Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022-2024 akan mengacu Renstra Loka POM di Aceh Tengah tersebut tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Banda Aceh.*

TABEL 13. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

LOKA POM ACEH SELATAN*

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Selatan							Loka POM Aceh Selatan										
	SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Aceh Selatan						SS.1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Aceh Selatan								
	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80	83.60	86.60	90	92.30		1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.30%	91	-	-	-		
	1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.49%	78.5	-	-	-		
	1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	86	87	88	90		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.92%	95.5	-	-	-		
	1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	30.77%	80	-	-	-		
	SS.2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan						SS.2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan								

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Selatan							Loka POM Aceh Selatan										
	2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	86	87	88	89		2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.13%	98	-	-	-		
	2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42.50	47.10	56.40	65.70	75		2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	48.88%	57	-	-	-		
	2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100	-	-	-		
	2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	48	50	52	54		2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	52.63%	55	-	-	-		
	2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	66	70	75		2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62.32%	63	-	-	-		
									2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Selatan							Loka POM Aceh Selatan										
	SS.3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan						SS.3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan								
	3.1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	83.92	85.6	87.6	90	92	3.1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.37	89	-	-	-			
	SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan						SS.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan								
	4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42.5	43	43.5	44	44.5	4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.85%	50	-	-	-			
	4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41.5	42.5	43.5	44	44.5	4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50	-	-	-			
	SS.5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan						SS.5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan								

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Selatan							Loka POM Aceh Selatan										
	5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82	84	86	88	90		5.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	21.25%	75	-	-	-		
	SS.6	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal							SS.6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal							
	6.1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100	100	100	100	100		6.1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100,00%	100	-	-	-		
	6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	-	100	-	-	-		
	6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	100	-	-	-		
									6.4	Nilai AKIP	-	78.9	-	-	-		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022			2023	2024
Loka POM Aceh Selatan							Loka POM Aceh Selatan										
	SS.7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal						SS.7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang berkinerja optimal								
	7.1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	75	77	80	82	85	7.1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	80	86.7	-	-	-			
								SS.8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								
								8.1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang optimal	-	-	-	-	-			
	SS.8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel						SS.9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan secara Akuntabel								
	8.1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	94	95	96	97	9.1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	-	-			
	8.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Efisien (95%)	Efisien (96%)	Efisien (96.5%)	Efisien (97%)	Efisien (97.5%)	9.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	-	Efisien (93%)	-	-	-			

**Catatan/Keterangan: Mulai Tahun 2022 Loka POM di Aceh Selatan menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Aceh Selatan Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Aceh Selatan Tahun 2022-2024 akan mengacu Renstra Loka POM di Aceh Selatan tersebut tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Banda Aceh.*

F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Kesimpulan

- i. Reviu Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai Besar POM di Banda Aceh.
- ii. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Banda Aceh yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Banda Aceh masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

b. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra BBPOM di Banda Aceh 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Banda Aceh.

BAB III

PENUTUP

1. Perlu dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap RENSTRA BBPOM di Banda Aceh selain pemantauan dan evaluasi untuk menyelaraskan dengan dinamika perubahan lingkungan strategis yang berdampak pada kinerja BBPOM di Banda Aceh.
2. Penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Banda Aceh perlu memperhatikan hasil Reviu Renstra BBPOM di Banda Aceh.
3. Diharapkan melalui reviu RENSTRA ini, BBPOM di Banda Aceh dapat terus meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak pada peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI BANDA ACEH



ABDUL RAHIM